

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pendapatan perkapita memiliki pengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Probolinggo dalam tahun 2011 sampai dengan tahun 2021. Penyebabnya dikarenakan pendapatan perkapita Kabupaten Probolinggo yang selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya dikarenakan sektor penyumbang pdrb terbanyak adalah sektor pertanian dan perkebunan. Sektor ini adalah sektor utama yang tidak terpengaruhi oleh pandemi COVID-19 juga permintaan akan hasil pertanian perkebunan juga selalu ada, untuk itu penduduk yang bermata pencaharian dalam sektor tersebut kesejahteraannya tetap terjaga. Pendapatan perkapita yang tinggi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga menyebabkan aktivitas perekonomian berjalan dengan baik sehingga menyebabkan munculnya sumber penghasil pajak guna pemerintah untuk mendukung kebijakan terhadap masyarakat miskin di Kabupaten Probolinggo.
2. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Probolinggo pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2021. Ini disebabkan oleh pengalokasian dana dalam sektor pendidikan sudah terserap dan tepat sasaran. Ini dibuktikan dengan indeks pendidikan Kabupaten Probolinggo yang selalu naik di setiap tahunnya serta program-program yang mendukung pendidikan untuk masyarakat miskin yaitu program pendidikan gratis dan program Oase untuk menekan angka putus sekolah di Kabupaten Probolinggo sehingga pengeluaran

pemerintah di sektor pendidikan dapat terserap maksimal untuk masyarakat yang kurang mampu. Dari itu, akan menyebabkan kompetensi sumber daya manusia yang tinggi dan diharapkan mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang maksimal karena mereka tercukupi akan pendidikan sehingga *skill* mereka berguna dalam produktivitas kerja mereka.

3. Pengeluaran pemerintah sektor kesehatan tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Probolinggo pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2021. Tersebut disebabkan karena pengalokasian anggaran yang ditetapkan pemerintah daerah belum tepat sasaran untuk penduduk miskin di Kabupaten Probolinggo. Masih banyak penduduk miskin yang belum merasakan fasilitas kesehatan secara maksimal sehingga mengakibatkan pemenuhan kesehatan untuk penduduk miskin berkurang dan menyebabkan produktivitas mereka menurun yang berpengaruh terhadap penghasilan yang diterima juga kurang maksimal. Ini dibuktikan dengan masih banyaknya tenaga medis yang kurang kompeten dan pemerataan tenaga medis di pelosok-pelosok wilayah yang kurang merata.

## **5.2 Saran**

1. Pendapatan perkapita memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Probolinggo. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkannya pemerintah harus terus membenahi dalam meningkatkan kegiatan diseluruh sektor ekonomi. Namun lebih mengutamakan di sektor pertanian dan perkebunan, karena sektor tersebut adalah penyumbang PDRB terbanyak serta berpengaruh terhadap kualitas

sumber daya manusia dan bisa meningkatkan pendapatan perkapita di Kabupaten Probolinggo.

2. Pemerintah daerah diharapkan mampu mengoptimalkan anggaran pada sektor pendidikan guna lebih baik kedepannya. Diperlukan adanya program yang konkrit dan komprehensif serta lintas sektoral melalui sinergi program di lingkungan sekolah dan masyarakat seperti pelatihan untuk mendukung kompetensi sumber daya manusia yang maksimal. Dan juga pemerintah diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Probolinggo, karena jika hanya tingkat pendidikan saja yang tinggi dan tidak diikuti oleh lapangan pekerjaan maka hanya akan memperparah kemiskinan di Kabupaten Probolinggo saja.
3. Pemerintah daerah diharapkan bisa menaikkan anggaran untuk sektor kesehatan yang tepat sasaran melalui program-program prioritas yang mendukung kepada penduduk miskin guna anggaran yang telah ditetapkan terserap maksimal. Seperti pengembangan pelatihan kepada tenaga kesehatan di Kabupaten Probolinggo dan juga melakukan pemerataan tenaga kesehatan ke pelosok-pelosok wilayah di Kabupaten Probolinggo.